

BAB III

Metode Penelitian

Dalam penyusunan karya ilmiah, metode merupakan cara bertindak dalam upaya agar suatu penilaian dapat terlaksana secara rasional, terarah objektif dan tercapainya hasil yang optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan maksudnya data yang dikumpulkan tidak terwujud angka tetapi terhitung dalam bentuk kata- kata.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam proposal ini adalah penelitian lapangan (*file research*). Peneliti terlibat langsung dalam pengamatan kedaerah objek penelitian yang dilaksanakan di Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua informan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai focus penelitiannya itu Larangan Nikah *adu pojok* di Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Sosiologis yaitu sumber penelitian diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Berita ini berupa opini subjek secara individual dan

kelompok. Hasil observasi terhadap kegiatan dan hasil pengamatan dengan metode wawancara atau interview terhadap para warga dan perangkat desa slemanan.

- b. Normatif data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian tetapi melalui informan atau buku literature yaitu buku-buku, artikel, surat kabar dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses Tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan respon dan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data variable latarbelakang keluarga, misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang keluarga. Dalam bukunya, John W. Creswell menyatakan bahwa: metode wawancara dilakukan dengan *face to face* interview (wawancara berhadap-hadapan) atau lewat alat komunikasi misal telepon, baik secara individu maupun kelompok. Pertanyaan yang bersifat terbuka dan telah dirancang untuk mendapatkan informasi-informasi terkait..¹

¹John W. Creswell, & Achmad Fawaid, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 267.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dari warga sekitar 4.114 warga guna menggali informasi dari para istri dan suami warga desa slemanan kecamatan udanawu kabupaten blitar, kami mengadakan wawancara kepada 15 warga, mengenai larangan nikah *Adu Pojok*.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²Dengan metode ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Sifat observasi ini adalah observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung secara aktif dalam obyek yang sedang diteliti.³

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁴

d. Analisis Data

1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

²Usman & Akbar, *Metode penelitian social* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 54

³ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁴ibid

2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.⁵

⁵Matthew B. Miles, Tjejep Rohendi Rohidi dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.